

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, guna untuk menggambarkan bagaimana tata letak ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan serta mengidentifikasi tata letak ruang dan luas ruang penyimpanan dokumen rekam medis untuk mendesain tata ruang secara terperinci. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan angka-angka statistik tetapi mendeskripsikan dengan kata-kata keadaan di lapangan (Lestari dkk, 2021).

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian studi potong lintang (*cross sectional*) yaitu observasi dan pengumpulan data yang dilakukan pada saat tertentu saja, pengukuran variabel tidak terbatas harus tepat pada satu waktu bersamaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas serta ciri tertentu yang

diresmikan oleh periset agar dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015 dalam Lestari dkk, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah petugas yang berada di unit rekam medis pada bagian ruang penyimpanan yaitu ada 4 orang petugas *filling* dan 1 orang penanggung jawab rekam medis.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoamodjo Soekidjo, 2018). Teknik sampling dalam penelitian adalah total sampling yaitu melibatkan semua populasi menjadi sampel sebanyak 4 orang petugas rekam medis di ruang *filling* dan 1 orang penanggung jawab rekam medis.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep tertentu. (Fabiana Meijon Fadul, 2019) Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah redesain tata ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan berdasarkan aspek ergonomi di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo dengan **sub variabel** yang meliputi tata letak rak penyimpanan, sarana prasarana dan luas ruangan penyimpanan dokumen rekam medis yang ada di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengambilan Data	Instrumen
Redesain ruang penyimpanan	Suatu perancangan dalam menata ruang penyimpanan yang sesuai dengan peralatan dan aspek ergonomi.	Observasi, Wawancara	Lembar <i>checklist</i> , Pedoman Wawancara Alat ukur (meteran bangunan), alat tulis.
Sub Variabel			
Tata letak rak penyimpanan	Sisi jarak antara satu rak dengan rak yang lainnya, ukuran panjang, lebar dan tinggi rak	Wawancara, pengukuran	Pedoman wawancara Lembar tilik (<i>checklist</i>) Alat ukur (meteran bangunan), alat tulis
Sarana Prasarana	Ruangan untuk menyimpan dokumen rekam medis rawat jalan, alat-alat penunjang kegiatan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis rawat jalan.	Observasi, wawancara	Lembar <i>checklist</i> , pedoman wawancara
Luas ruang penyimpanan	Besaran luas yang memiliki batas jelas atau tertutup yang digunakan untuk menyimpan dokumen rekam medis rawat jalan.	Observasi, pengukuran	Alat ukur (meteran bangunan), alat tulis

3.5 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah

Instrumen penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar *checklist*, digunakan untuk mengukur kelengkapan peralatan kerja di ruang penyimpanan dokumen rekam medis.
2. Pedoman wawancara, digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali meliputi tata letak, luas ruang dan redesain ruang penyimpanan.
3. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengukuran di ruang penyimpanan dokumen rekam medis.
4. Alat ukur (meteran bangunan), digunakan untuk menghitung panjang, tinggi, lebar rak penyimpanan dan luas ruangan di ruang penyimpanan dokumen rekam medis.
5. Alat perekam (*Handphone*) digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perekam dari Handphone untuk merekam hasil wawancara.

3.5.2 Cara Pengumpulan Data

- a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data kualitatif menurut Creswell J. W. adalah data yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial. Dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya berdasarkan laporan tampilan data dan analisis data yang diperoleh di lapangan, kemudian disajikan dalam laporan penelitian secara terperinci. Data kualitatif dalam penelitian berupa data hasil observasi, wawancara pengukuran dan perancangan.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara pengukuran dan perancangan tata letak rak penyimpanan, luas ruangan dan sarana prasarana kerja yang ada di ruang penyimpanan dokumen rekam medis UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder berupa data luas ruangan dan jumlah petugas rekam medis yang ada di ruang penyimpanan dokumen rekam medis UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

c. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada empat yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang berencana, yang meliputi melihat serta mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmojo, dalam Damayanti, V. P. 2022)

Pada penelitian ini dilakukan observasi secara langsung terkait kondisi ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan, menggunakan lembar *checklist* untuk mengukur kelengkapan sarana dan prasarana di ruang rekam medis.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. (Notoatmojo, dalam Damayanti, V. P. 2022)

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung (*face to face*) kepada petugas rekam medis di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo. Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama. Data yang diperoleh dari hasil wawancara ini yaitu

mengenai kondisi ruang penyimpanan serta sarana dan prasarana yang ada di ruang penyimpanan tersebut.

3. Pengukuran

Pengukuran adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek. Pada penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap luas ruang dan sisi jarak rak secara langsung dengan menggunakan alat ukur bangunan (meteran). Bertujuan untuk mengamati tata ruang penyimpanan di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo.

4. Perancangan

Perancangan yaitu menata atau menyusun tatanan dalam ruangan yang memenuhi kebutuhan dasar. Pada penelitian ini dilakukan perancangan terkait dengan ruang penyimpanan yang meliputi tata letak rak dan peralatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan luas ruangan.

3.6 Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Untuk melakukan pengolahan data, hal pertama yang harus dilakukan adalah melakukan pengumpulan data, dan

untuk menghasilkan data yang sesuai diperlukan teknik khusus yaitu dengan cara observasi, wawancara, pengukuran dan perancangan.

2. Penyajian data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan menimbulkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan data. (Damayanti, V. P. 2022). Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar dari hasil rancangan desain dan narasi dari hasil pengukuran, wawancara dan observasi. Dengan adanya penyajian data, maka dapat memudahkan untuk memahami kejadian yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah disusun dan dikelompokkan kemudian disajikan dengan teknik atau pola yang bisa ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Kesimpulan dapat menjadi informasi yang disajikan dalam laporan penelitian yang kemudian ditempatkan di bagian penutup. Proses menarik kesimpulan dilakukan ketika semua data yang bervariasi disederhanakan, sehingga bisa dipahami dengan mudah.

3.6.2 Analisis Data

Pada penelitian ini data dianalisis dengan cara manual yaitu dengan menuliskan hasil penelitian dalam bentuk transkrip dari hasil wawancara kemudian meringkasnya dalam suatu bentuk matriks. Matriks akan disusun dalam bahasa yang lebih baku berdasarkan pernyataan informan. Ringkasan ini kemudian diuraikan kembali dalam bentuk narasi, dan melakukan penyimpulan terhadap gambaran yang telah didapat secara menyeluruh. Hasil dari analisis ini nantinya adalah hasil gambar dari redesain taat ruang penyimpanan yang ada di UOBK RSUD Dokter Mohamad Saleh Kota Probolinggo yang sesuai dengan aspek ergonomi.

3.7 Jadwal Penelitian

Kegiatan	2022		2023				
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei
Identifikasi masalah							
Pengajuan judul							
Pembuatan Proposal							
Seminar Proposal							
Revisi Proposal							

Pengambilan data penelitian							
Pengolahan data penelitian							
Penyusunan Hasil Penelitian							
Seminar Hasil Penelitian							

3.8 Tahapan Penelitian

Untuk memudahkan proses penelitian secara sistematis maka harus melalui berbagai tahapan penelitian yaitu :

1. Menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti dan juga objek penelitian.
2. Melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu sebagai upaya menggali informasi awal.
3. Melakukan pengambilan data merupakan inti dari penelitian yang akan dilakukan, dimana penulis mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan untuk memecahkan fokus permasalahan. dengan cara

- a. Observasi

Observasi secara langsung terkait kondisi ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan, menggunakan lembar *checklist* untuk

mengukur kelengkapan sarana dan prasarana di ruang rekam medis.

b. Wawancara

Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara langsung kepada petugas rekam medis dengan menggunakan daftar pertanyaan dan setiap informan diberi pertanyaan yang sama.

c. Pengukuran

pengukuran terhadap luas ruang dan sisi jarak rak secara langsung dengan menggunakan alat ukur bangunan (meteran).

d. Perancangan

perancangan terkait dengan ruang penyimpanan yang meliputi tata letak rak dan peralatan kerja yang sesuai dengan kebutuhan luas ruangan.

4. Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah pengolahan data untuk menyajikan hasil penelitian agar mudah dipahami.
5. Tahap analisis data penelitian merupakan kegiatan mengolah data yang telah didapatkan dari narasumber maupun observasi pada saat penelitian yang kemudian akan disusun ke dalam hasil penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan.